

UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SD DALAM MATA PELAJARAN PKN DENGAN MATERI PANCASILA

Cemara Ardelia¹, Ananda Nailatus Sa'adah², Andika Adinanda Siswoyo³
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan 69162, Jawa Timur, Indonesia

1240611100092@student.trunojoyo.ac.id, 2240611100093@student.trunojoyo.ac.id,
3andika.siswoyo@trunojoyo.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa Sekolah Dasar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) khususnya materi Pancasila, serta mengidentifikasi upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pemberian lembar pertanyaan terbuka kepada siswa, observasi langsung proses pembelajaran, dan wawancara dengan guru kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat belajar yang rendah terhadap mata pelajaran PKn. Hal ini disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang didominasi oleh metode ceramah, sehingga siswa merasa bosan dan kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Meskipun demikian, terdapat sebagian kecil siswa yang tetap menunjukkan minat belajar yang baik terhadap materi Pancasila. Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa keterbatasan media dan variasi metode pembelajaran menjadi kendala utama dalam meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan temuan tersebut, diperlukan upaya penerapan metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif agar minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn, khususnya materi Pancasila, dapat meningkat.

Kata kunci: minat belajar, Pendidikan Kewarganegaraan, Pancasila, siswa Sekolah Dasar

Article History

Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Plagiarism Checker No 782
Prefix DOI: Prefix DOI:
10.8734/sindoro.v1i2.360
Copyright: Author
Publish by: SINDORO



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Pendahuluan

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memainkan peran penting dalam membangun karakter, sikap nasionalisme, serta pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila bagi siswa Sekolah Dasar. Melalui proses belajar PKn, siswa diharapkan tidak hanya menguasai konsep kewarganegaraan, tetapi juga dapat menyerap dan menerapkan prinsip-prinsip Pancasila dalam rutinitas harian. Oleh karena itu, desain pembelajaran PKn harus dibuat menarik dan bermakna agar tujuan pendidikan tercapai dengan maksimal.

Namun, dalam penerapannya, pengajaran PKn di Sekolah Dasar sering kali dihadapkan pada berbagai hambatan, termasuk rendahnya motivasi belajar siswa. Motivasi belajar yang rendah ini mempengaruhi partisipasi siswa yang kurang aktif dan pencapaian belajar yang tidak optimal. Penelitian oleh Zihura dkk. (2024) mengungkapkan bahwa motivasi belajar berpengaruh besar terhadap kinerja siswa Sekolah Dasar dalam PKn. Siswa dengan motivasi rendah biasanya kurang konsentrasi, pasif, dan tidak bersemangat saat mengikuti pelajaran.

Salah satu penyebab utama motivasi belajar yang rendah adalah penerapan teknik pengajaran yang monoton. Pengajaran yang didominasi oleh metode ceramah membuat siswa cepat jenuh dan kurang terlibat aktif (Mufatikhah & Rondli, 2023). Hal ini diperkuat oleh hasil

penelitian Fitriyani (2021) yang menunjukkan bahwa minimnya penggunaan alat bantu belajar interaktif membuat pembelajaran PKn terasa membosankan dan tidak menarik bagi siswa. Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa pemanfaatan teknik dan alat bantu pengajaran yang inovatif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) serta penggunaan media edukasi terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila (Farkhah et al., 2023; Wulandari et al., 2023). Dengan demikian, diperlukan langkah-langkah yang tepat dan berkesinambungan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa Sekolah Dasar dalam PKn, terutama pada materi Pancasila.

Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meneliti motivasi belajar siswa Sekolah Dasar dalam mata pelajaran PKn serta menguraikan langkah-langkah yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar melalui penggunaan teknik dan alat bantu pengajaran yang lebih beragam dan interaktif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam minat belajar siswa Sekolah Dasar pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan materi Pancasila. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman kondisi nyata di lapangan terkait minat belajar siswa serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar dan guru kelas yang mengajar mata pelajaran PKn. Penelitian dilaksanakan di SDN BANYUAJUH 4. Pemilihan subjek dilakukan karena siswa dan guru terlibat langsung dalam proses pembelajaran PKn dengan materi Pancasila.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup:

1. Kuesioner terbuka yang diberikan kepada siswa, bertujuan untuk mengidentifikasi motivasi belajar mereka serta pandangan mereka mengenai proses belajar PKn. Siswa diinstruksikan untuk menulis tanggapan secara spontan berdasarkan pengalaman pribadi yang mereka alami.
2. Pengamatan langsung, yang dilakukan untuk memantau secara real-time jalannya pembelajaran PKn di ruang kelas, termasuk perilaku siswa, partisipasi derajat, serta reaksi siswa sepanjang kegiatan belajar.
3. Diskusi mendalam dengan guru kelas, yang dimaksudkan untuk mendapatkan wawasan tentang pendekatan pengajaran yang diterapkan, tantangan yang muncul dalam proses belajar PKn, serta strategi yang dilakukan guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner terbuka, pengamatan langsung proses belajar, dan dialog dengan guru kelas, terlihat bahwa motivasi belajar siswa Sekolah Dasar terhadap mata pelajaran PKn dengan topik Pancasila masih dalam kategori rendah.

Mayoritas siswa mengungkapkan rasa jenuh selama kegiatan belajar karena pendekatan yang diterapkan guru cenderung seragam dan fokus pada menyampaikan ceramah. Temuan dari pengamatan menunjukkan bahwa siswa umumnya tidak aktif, kurang konsentrasi, dan jarang mengajukan pertanyaan sepanjang sesi pembelajaran. Temuan ini selaras dengan pandangan Mufatikhah dan Rondli (2023) yang menjelaskan bahwa minimalnya kelengkapan teknik pengajaran dapat mengurangi semangat dan motivasi siswa. Pembelajaran yang bersifat searah membuat siswa memiliki peluang terbatas untuk terlibat aktif.

Meski begitu, ada segelintir siswa yang menunjukkan motivasi belajar yang positif terhadap materi Pancasila. Mereka menyatakan bahwa topik tersebut penting untuk dikuasai dan bisa diterapkan dalam rutinitas harian. Ini menandakan bahwa motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan jika pembelajaran dihubungkan dengan situasi dunia nyata. Zihura dkk. (2024) menekankan bahwa motivasi dan minat belajar yang kuat akan mendorong siswa untuk lebih antusias dan mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi. Dari hasil dialog dengan guru kelas, terungkap bahwa keterbatasan alat bantu dan kelengkapan teknik pengajaran merupakan tantangan utama dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Guru menyadari bahwa pemanfaatan alat bantu dan model pengajaran yang kreatif dapat menarik perhatian siswa, tetapi belum sepenuhnya diimplementasikan. Padahal, penelitian Fitriyani (2021) membuktikan bahwa penggunaan alat bantu belajar interaktif dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa Sekolah Dasar dalam PKn.

Sebagai langkah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, guru dan peneliti menyusun beberapa pendekatan, seperti penerapan model pembelajaran kolaboratif semisal Teams Games Tournament (TGT), penggunaan alat bantu belajar sederhana, serta penyediaan tugas belajar yang melibatkan siswa secara langsung. Model TGT terbukti ampuh dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa karena melibatkan unsur permainan dan kerja sama tim (Farkhah et al., 2023; Wulandari et al., 2023).

Dengan demikian, temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan motivasi belajar siswa dalam PKn dapat dicapai melalui penerapan teknik pengajaran yang beragam, penggunaan alat bantu belajar yang menarik, serta pembelajaran yang berorientasi pada siswa. Langkah-langkah ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna, sehingga prinsip-prinsip Pancasila dapat dipahami dan ditanamkan oleh siswa dengan optimal.

Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar

Berdasarkan temuan penelitian yang menunjukkan rendahnya motivasi siswa Sekolah Dasar terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), terutama topik Pancasila, diperlukan langkah-langkah praktis untuk menciptakan proses belajar yang lebih menarik dan bermakna. Peningkatan motivasi siswa harus dilakukan secara sistematis dengan mempertimbangkan ciri-ciri khas anak Sekolah Dasar yang umumnya lebih menyukai kegiatan belajar yang aktif, terkait konteks, dan penuh kesenangan. Salah satu strategi yang bisa diterapkan adalah mendiversifikasi teknik pengajaran. Pendidik tidak hanya bergantung pada metode berinteraksi satu arah, melainkan dapat menggabungkannya dengan diskusi kelas kecil, sesi tanya jawab, simulasi peran (role play), serta aktivitas bermain yang edukatif. Dengan pendekatan ini, siswa dapat terlibat langsung dalam pembelajaran, sehingga mereka tidak sekedar sebagai penerima informasi pasif, tetapi juga mampu menyampaikan pandangan dan pemahaman mereka tentang nilai-nilai Pancasila.

Langkah berikutnya adalah memanfaatkan bahan terbuka sederhana yang menawan. Alat seperti ilustrasi, kartu berisi nilai Pancasila, klip video singkat, atau benda peraga sederhana dapat membantu siswa mengubah konsep abstrak menjadi lebih mudah dipahami. Penggunaan

bahan ajar yang tepat dapat membangkitkan rasa penasaran siswa dan membuat pelajaran PKn lebih seru serta tidak membosankan. Selain itu, pendidik bisa menerapkan pembelajaran yang relevan dengan situasi keseharian siswa. Topik Pancasila sebaiknya dihubungkan dengan contoh-contoh konkret yang sering dijumpai siswa di sekolah, rumah, atau lingkungan sosial. Dengan cara ini, siswa tidak hanya memahami Pancasila secara teoritis, tetapi juga bisa menghubungkannya dengan pengalaman nyata, sehingga pembelajaran terasa lebih bermakna dan sesuai.

Strategi penting lainnya adalah memberikan dorongan dan motivasi positif kepada siswa. Pendidik dapat menawarkan penghargaan seperti pujian, hadiah kecil, atau respon positif terhadap partisipasi dan kegiatan siswa selama proses belajar. Penguatan semacam ini dapat membangun kepercayaan diri siswa dan mendorong mereka untuk lebih bersemangat mengikuti pelajaran PKn. Dengan penerapan berbagai strategi ini secara berkelanjutan, diharapkan motivasi belajar siswa Sekolah Dasar terhadap mata pelajaran PKn, khususnya materi Pancasila, akan meningkat. Pembelajaran yang menarik, interaktif, dan fokus pada siswa akan membantu mencapai tujuan pendidikan serta mendukung pengembangan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa Sekolah Dasar terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), terutama topik Pancasila, masih cukup rendah. Hal ini terbukti dari respon tertulis siswa serta pengamatan lapangan yang mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa merasa jenuh dan kurang antusias mengikuti pembelajaran PKn, disebabkan oleh dominannya metode penyampaian informasi satu arah oleh guru.

Meski begitu, ada segelintir siswa yang masih menunjukkan motivasi belajar yang positif terhadap materi Pancasila. Hasil dialog dengan pendidik menunjukkan bahwa kurangnya kedalaman teknik dan bahan terbuka merupakan salah satu faktor utama di balik rendahnya motivasi siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan langkah-langkah penerapan pendekatan pengajaran yang lebih beragam, saling berinteraksi, dan fokus pada siswa agar proses belajar PKn menjadi lebih menarik dan efektif dalam meningkatkan motivasi siswa.

Dengan kata lain, pengembangan pembelajaran PKn pada topik Pancasila harus dilakukan melalui taktik inovatif agar sasaran pendidikan dapat dicapai secara maksimal, serta nilai-nilai Pancasila dapat dipahami dan dihayati oleh siswa sejak usia dini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru lebih memvariasikan metode pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi yang interaktif dan berpusat pada siswa agar minat belajar siswa dapat meningkat. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran yang sederhana namun menarik perlu dioptimalkan untuk mengurangi kebosanan siswa. Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung guru dalam penyediaan sarana pembelajaran dan pengembangan kompetensi guru. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas terkait upaya peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

Daftar Pustaka

- Farkhah, S. A., Prasetyo, A. K., & Setiani, K. E. (2023). Model TGT Berbantu Media Kotak Pancasila Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Sekolah Dasar. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 408-421.
- Fitriyani. (2021). Penggunaan Media Interaktif dalam Pembelajaran PKn untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*.
- Mufatikhah, N., & Rondli, W. S. (2023). Strategi guru dalam motivasi belajar PPKn siswa SD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 465-471.
- Shianita, E. T., Alfiandra, & Reni. (2025). Meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan pancasila melalui implementasi penggunaan media educaply di SMP Negeri 26 Palembang. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02).
- Wulandari, L., Saputro, H., & Nurhidayati, T. (2023, December). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Teams Games Tournament pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SD di Bantul. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PROFESI GURU* (Vol. 2, No. 1, pp. 600-607).
- Zihura, Y., Tanjung, DJ, Zendrato, AP, Waruwu, K., Zega, BF, Telaumbanua, SF, ... & Harefa, E. (2024). Pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap prestasi belajar PKn peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 274-284.